

ABSTRAK

Depi Wulandari, 1712143018, Pertimbangan Hukum Bagi Hakim Dalam Permohonan Pencabutan Penolakan Perkawinan dari Kantor Urusan Agama Kedungwaru Bagi Wanita Hamil di Luar Nikah (Studi Putusan Nomor 287/Pdt.P/2017/PA.TA), Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I

Kata Kunci: Pertimbangan Hukum, Penolakan Perkawinan, Masa Iddah, Putusan Nomor 287/Pdt.P/2017/PA.TA

Masa Iddah harus dijalani oleh setiap wanita sebagai akibat dari putusnya perkawinan, baik karena talak ataupun kematian. Tetapi tidak semua perempuan menjalani masa iddah yang sama, lama masa iddah tergantung pada kondisi perempuan serta penyebab putusnya perkawinan. Selama masa ini ada batasan-batasan yang tidak boleh dilakukan perempuan, seperti halnya tidak diperbolehkan melangsungkan perkawinan. Pendaftaran perkawinan dalam masa iddah akan ditolak oleh KUA. Atas penolakan perkawinan ini para pihak mengajukan permohonan pencabutan penolakan perkawinan dan dikabulkan oleh Pengadilan Agama. Sehingga para pihak dapat melangsungkan perkawinan dan penolakan dari KUA tidak diberlakukan. Dari sini jelas bahwa antara KUA maupun Pengadilan Agama terjadi ketidaksesuaian meskipun masing-masing memiliki pertimbangan tersendiri.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yakni: 1) Bagaimana pertimbangan hukum KUA Kedungwaru dalam penolakan perkawinan wanita hamil?, 2) Bagaimana pertimbangan hukum hakim Pengadilan Agama Tulungagung dalam permohonan perkara penolakan perkawinan oleh KUA Kedungwaru Tulungagung dalam putusan No 287/Pdt.P/2017/Pa.Ta?. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan pertimbangan hukum KUA Kedungwaru dalam penolakan perkawinan wanita hamil di luar nikah, 2) Menganalisis pertimbangan hukum hakim Pengadilan Agama Tulungagung dalam memutus perkara penolakan perkawinan oleh KUA Kedungwaru Tulungagung dalam putusan No 287/Pdt.P/2017/Pa.Ta.

Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti meneliti langsung objek penelitian serta data-data terkait. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi serta wawancara kepada pihak-pihak terkait. Data-data yang terkumpul baik primer maupun sekunder kemudian diolah, ditelaah, dianalisis serta disusun secara sistematis dan terstruktur.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) KUA Kecamatan Kedungwaru melakukan penolakan perkawinan dengan melihat kondisi calon istri dengan keadaan hamil dan berasumsi bahwa kehamilannya adalah dengan mantan suaminya, sehingga *iddah* yang dijalani adalah sampai melahirkan dan tidak dapat melangsungkan perkawinan sebelum bayi yang

dikandungnya lahir. Pertimbangan hukum KUA Kecamatan Kedungwatu merujuk pada kitab-kitab fiqh yang ada serta KHI yang menyatakan masa *iddah* wanita hamil adalah sampai melahirkan. 2) Hakim Pengadilan Agama mengabulkan permohonan pemohon untuk mencabut penolakan perkawinan dari KUA Kecamatan Kedungwatu dengan mempertimbangkan fakta yang terjadi, bahwa dalam persidangan dari bukti tertulis maupun saksi menyatakan bahwa kehamilan calon istri tersebut adalah dengan calon suaminya dan bukan dengan mantan suaminya, sehingga *iddah* yang berlaku baginya adalah *iddah* talak bukan *iddah* hamil. Pada saat dijatuhkannya putusan masa *iddah* talak yang dijalani calon istri juga sudah terlewati. Hal ini merujuk pada kitab fiqh serta KHI yang tidak melarang adanya nikah hamil.

ABSTRACT

Depi Wulandari, 1712143018, Law Consideration For The Judge In Appealing Of Withdrawl Marriage Rejection from Kantor Urusan Agama Kedungwaru For Woman Pregnancy Before Married (Verdict Number 287/Pdt.P/2017/PA.TA), Islamic Family Law Department, Syariah And Law Science Faculty, State Islamic Institute IAIN Tulungagung, 2018, Advisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I

Keywords: Consideration Law, Marriage Rejection, Iddah Period, Verdict Number 287/Pdt.P/2017/PA.TA

Iddah period must be done by every woman as a cause of divorce, it could be caused by divorce itself or death. However, not all women conduct same iddah period, long peiod of iddah is depended on their conditions, it is also cause of divorce. During that period, there are limitations that prohibit done by woman, such as woman is not allowed to get married. Registration of marriage during iddah period will be rejected by KUA. By this marriage rejection the side of people propose an appeal of withdrawl marriage rejection dan granted by Pengadilan Agama. As the result, those people can conduct the marriage and there is no rejection from KUA for more. From this term, it is clear that between KUA and Pengadilan Agama are inexpediency although both of them has own consideration.

Focuses of this research are: 1) How is the consideration law of KUA in Kedungwaru in term of marriage rejection of woman pregnancy?, 2) How is the consideration law of judge in Pengadilan Agama Tulungagung in term of matter appeal of marriage rejection by KUA Kedungwaru Tulungagung in verdict No 287/Pdt.P/2017/Pa.Ta?. In addition, the purposes of this research are: 1) to describe the consideration law of KUA in Kedungwaru in term of marriage rejection of woman pregnancy, 2) to analyze the consideration law of judge in Pengadilan Agama Tulungagung in term of deciding the matter in marriage rejection by KUA Kedungwaru Tulungagung in verdict No 287/Pdt.P/2017/Pa.Ta.

This research used research method in type of field research where the researcher conducts the research directly on the object and related data. the researcher collected the data through observation and interview toward related side of people. Then, the collected data in type of primary and secondary data are processed, studied, anaylized, and arranged sistematically and structurally.

The result of research showed that: 1) KUA Kedungwaru subdistrict rejects the marriage by looking the condition of candidate wife in term of pregnancy and assumes that her pregnancy is with her ex-husband, as the result *iddah* is conducted until give birth and not allowed to conduct marriage before the baby has born. Consideration law of KUA in Kedungwaru subdistrict refers to fiqh books existence and KHI which states *iddah* period

for woman pregnancy is until give birth. 2) The judge of Pengadilan Agama answer an appeal of appealed people to revoke the marriage rejection from KUA in Kedungwatu subdistrict with consideration on reality, that in judgement from written evidence and the witness who state that pregnancy of candidate wife is valid for her is divorce of *iddah* not pregnancy of *iddah*. When the decision is given in divorce of *iddah* period which done by candidate wife is passed it too. This case refers to fiqh books existence and KHI which allows the existence of pregnancy marriage.

المجرد

دفي ولداري، ١٨١٤٣٠، بالموضوع "نظر الحكم للحاكم في الدعوى نزع دفع تزوج الحامل بلا نكاح من إدارة مسائل الدين كدعواهارو ، التقرير بالنمرة (287/Pdt.P/2017/PA.TA)، الأحوال الشخصية، كلية الشريعة و علوم الحكم، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. بالمرشد الدكتور كتب الدين عبياء، العالم الدين، المستر الحكم الإسلامي.

كلية المفاجع : نظر الحكم، دفع التزوج، دهر العدة، التقرير بالنمرة 287/Pdt.P/2017/PA.TA الكلمة المفاجع : نظر الحكم، دفع التزوج، دهر العدة، التقرير بالنمرة 287/Pdt.P/2017/PA.TA والعدة واجبة لكل امرأة مسلمة حرّية عقيبة من انقطاع التزوج بسبب الطلاق او موت الزوج بل لا تسوى العدة بين امرأة بقدر حالة من عدّت وسبب قطع التزوج. وحالة العدة منعت للإمرأة افعال، ومن أمثلتها منع امرأة ان تتزوج حينئذ. وتدفع إدارة مسائل الدين تسجيل التزوج حالة العدة. و استقدما المسجلان للتزوج إلى محكمة الدين طلبا النزع دفع التزوج من إدارة مسائل الدين وقضاء الحكم إلى ان المسجلين ينفذان الدعوى الى الحكم ان ينزع دفع التزوج بينهما، فقد لغى دفع التزوج من إدارة مسائل الدين حالا. و هذه القبضية دلت ألا يوافقا محكمة الدين و إدارة مسائل الدين مع أن إحدى منهما بنظر حال تقريرها.

و ركز البحث فيه يعني الأولى كيفية نظر الحكم من إدارة مسائل الدين كدعواهارو في دفع التزوج للحامل و الثاني كيفية نظر الحكم من الحكم من المحكمة الدين التولونج أجوعي في تنفيذ الدعوى النزع لدفع التزوج من إدارة مسائل الدين كدعواهارو كما في التقرير بالنمرة 287/Pdt.P/2017/PA.TA و قصد البحث فيه يعني الأولى لأن يصف نظر الحكم من إدارة مسائل الدين كدعواهارو في دفع التزوج للحامل و الثاني لأن يحمل نظر الحكم من الحكم من المحكمة الدين التولونج أجوعي في قضاء الدعوى دفع التزوج من إدارة مسائل الدين في التقرير بالنمرة 287/Pdt.P/2017/PA.TA

و منهج البحث فيه التحر الدقيق الذى بحث الباحث تحاها مباشراً المبحوث مع ما توصل
بالمبحوث و جامع الباحث بالمراقبة المبحوث و بالمقابلة من توصل بالمبحوث. و البيانات التي قد
جومعت أولية كانت أو ثانية ترعى و تطالع و تخلل و ترتب انتظاماً و بناءً تركيباً
والحاصل من هذه البحث يدلّ، الاولى ان إدارة مسائل الدين كدعواه قررت دفع التزوج بنظر حالة المرشحة
للمتزوج حاملاً و افترضت على أنها تحملت مع زوجها القسم حتى ان دهر العدة لها إلى وضع حملها. ذلك
النظر رجع الى كتب الفقه و مجموع الحكم الإسلام كتب "فيهما دهر العدة للحاملي حتى وضع حملها". الثاني
ان الحاكم لمحكمة الدين قضى طلب الطالبين النزع دفع التزوج من إدارة مسائل الدين كدعواه بنظر ما وقع
ان البيّنة مكتوبة كانت او مقوله من الشاهد في جلسة الحكم او ردت ان المرشحة للتزوج تحملت مع
المرشح للتزوج لا زوج القسم و العدة لها عدة الطلاق لاعادة الحمل. ومن جهة الأخرى حين قضى الحاكم
هذا الدعوى قد خلت عدة الطلاق لها. هذا القضية رجع الى كتب الفقه و مجموع الحكم الإسلامي كتب
فيهما "لامنع للحاملي ان تتزوج حينئذ".